

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Secara parsial, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto dan ekspor neto tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan periode 2010-2024. Variabel konsumsi pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai probabilitas 0,0762, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) juga tidak memiliki pengaruh dengan nilai probabilitas 0,0879 serta ekspor neto yang juga tidak memiliki pengaruh dengan nilai probabilitas 0,1252.
2. Secara simultan, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto dan ekspor neto tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan dengan nilai *probability F-Statistic* sebesar 0,202225. Nilai *R-squared* sebesar 0,461937. Model ini hanya mampu menjelaskan 46,19% variasi pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan, sementara sisanya sebesar 53,81% dipengaruhi faktor eksternal.

#### **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pemerintah daerah Kalimantan Selatan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas belanja publik terutama pada sektor-sektor produktif seperti infrastruktur, pendidikan dan layanan sosial. Penguatan iklim investasi juga penting dilakukan melalui

penyederhanaan regulasi, peningkatan kemudahan berusaha dan penyediaan fasilitas penunjang investasi agar PMTB dapat terus meningkat dan memberi kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti inflasi, tenaga kerja, atau belanja modal serta memperpanjang periode analisis guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan. Selain itu, diharapkan dapat menggunakan metode analisis seperti VAR atau analisis data panel.
3. Dari sisi metode dan variabel, penelitian selanjutnya dapat menggunakan data dengan frekuensi yang lebih tinggi (triwulanan atau bulanan) untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, menggunakan variabel alternatif untuk mengukur konsumsi pemerintah, PMTB dan ekspor neto serta menerapkan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji hubungan kausalitas yang lebih kompleks antara variabel-variabel yang diteliti.